

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Melalui sebuah media film dokumenter sutradara dapat menyampaikan gagasan kepada audiens dengan cara kreatif. Sebuah fakta disampaikan melalui cerita yang menarik dengan sudut pandang yang berbeda, dapat menjadi cerminan penonton tentang berbagai hal-hal kecil yang ada di sekitar namun memiliki sebuah makna yang besar.

Tumiran merupakan cerminan dari masyarakat Indonesia yang hingga saat ini masih menjunjung tinggi nilai dari sebuah tradisi. Pengorbanan besar Tumiran untuk mempertahankan ritual *Keboan* merupakan salah satu bagian kecil yang membuat sebuah tradisi dapat bertahan di era modern. Potret perjuangan Tumiran dapat menjadi cerminan tentang seberapa besar seseorang dapat menghargai sebuah warisan budaya yang telah diberikan oleh leluhur.

Film dokumenter Tumiran menyajikan potret tentang kondisi yang ada di lingkungan sekitar pada saat ini. Kemiskinan, kesenjangan ekonomi, kurangnya perhatian terhadap kesehatan masyarakat, serta ketidak merataan pendidikan di Indonesia dapat disaksikan dalam film ini. Sebuah kritik sosial tentang permasalahan yang ada di masyarakat Indonesia disampaikan secara tersirat dalam film Tumiran.

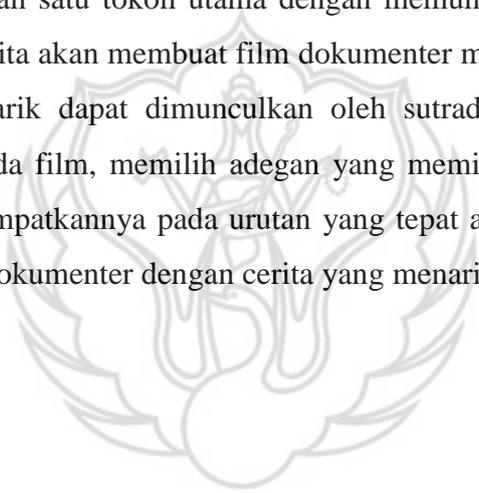
#### **B. SARAN**

Hal penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan film dokumenter adalah sebuah kesiapan konsep. Konsep untuk membuat sebuah film dokumenter dibuat pada proses pra produksi. Seorang dokumentaris harus menyiapkan berbagai hal dalam proses ini, riset adalah bagian terpenting dalam membuat sebuah film dokumenter. Selain riset, hal penting selanjutnya adalah menentukan

gaya atau pendekatan. Pemilihan gaya dan pendekatan yang tepat akan memudahkan sutradara untuk memproduksi sebuah film dokumenter.

Proses pra produksi dalam pembuatan film dokumenter memiliki peran penting, karena dalam tahap ini sutradara memiliki kesempatan untuk mengetahui banyak hal tentang subjek dalam film yang akan dibuat. Dengan memahami karakter subjek, sutradara akan mudah dalam mendekati subjek film, terlebih film dokumenter dengan genre potret. Berbagai kejadian yang dihadapi subjek dan memiliki potensi konflik yang menarik, akan dengan mudah dapat direkam oleh sutradara, karena subjek sudah tidak lagi merasa asing dengan keberadaan sutradara beserta kamera di tengah-tengah aktivitasnya.

Menempatkan satu tokoh utama dengan memunculkan sebuah konflik di tengah jalannya cerita akan membuat film dokumenter menjadi menarik. Alur dan konflik yang menarik dapat dimunculkan oleh sutradara dengan memberikan batasan-batasan pada film, memilih adegan yang memiliki potensi konflik yang menarik dan menempatkannya pada urutan yang tepat adalah kunci utama untuk menciptakan film dokumenter dengan cerita yang menarik.



## Daftar Pustaka

- Ayawaila, Gerzon R. 2009. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Corrigan, Timothy. 2007. *A Short Guide to Writing about Film*. New Jersey: Pearson Education.
- Darwanto S.S. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Dmytryk, Edward. 1984. *On Film Editing: An Introduction to the Art of Film Construction*. Boston: Focal Press.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. Bloomington: Indiana University Press
- Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pintar Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.
- Pratista Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Rabiger, Michael. 1992. *Directing Documentary*. Boston-London: Focal Press.
- Rotha, Paul. Road, Sinclair & Graffith, Richard. 1994. *Documentary Film*. New York: Communications Arts Books.
- Siswanto. 2009. *Tradisi Keboan Aliyan dan Kebo-Keboan Alasmalang*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Suer, Henk. 1992. *Scenarioschrijven voor Documentairies*. Abcoude: Uitgeverij Uniepers.
- Tanzil, Tonny & Rhino. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter*. Jakarta: In-Docs.
- Yasuma, Sosuke. 2003. *Television Documentary Production Handbook*. Tokyo: Text Book.